



**KURIKULUM  
KURSUS DAN PELATIHAN  
FOTOGRAFI JENJANG III  
berbasis**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**2014**

## **DAFTAR ISI**

### **I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

### **II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

- A. Profil Lulusan
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Bahan Kajian
- D. Daftar Modul
- E. Rencana Pembelajaran

### **III. PENUTUP**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara praksis, ruang lingkup fotografi telah banyak digunakan pada berbagai bidang mencakup; ilmu pengetahuan, teknik, seni, dan keterampilan (*science, engineering, art, and craft of producing images*). Ruang lingkup yang begitu luas dalam fotografi dapat memenuhi kebutuhan manusia yang dipergunakan dalam bidang ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, fotografi dijadikan media pendidikan bahkan fotografi menjadi bagian dari ilmu pengetahuan.

Fotografi tidak terlepas dari teknik-teknik yang harus dikuasai oleh seorang fotografer, sehingga dapat tercipta citraan yang baik. Di balik gambar yang baik tercermin sikap dari fotografer sendiri. Gambar yang dibuat menjadi karya estetik yang disesuaikan dengan tema-tema teknis penciptaan dan konsep yang mendasarinya. Untuk menghasilkan gambar yang baik dan bermutu tidak dapat dilepaskan dari penguasaan alat, sehingga fotografer menjadi terampil.

Fotografer secara teknis melakukan perekaman objek atau pembuatan gambar dengan kamera fotografi. Kamera yang digunakan saat pemotretan berupa kamera analog atau kamera digital. Seiring dengan perkembangan teknologi kamera, maka kamera yang kerap digunakan adalah kamera jenis DSLR dengan format 135mm. Dengan menggunakan kamera, seorang fotografer dapat membuat karya fotografi sesuai kebutuhan. Dalam hal pembuatan karya yang berkualitas, fotografer dengan leluasa dapat memilih objek yang dipotret, mengatur ketajaman gambar, memilih sudut pengambilan gambar, dan mengatur komposisi elemen-elemen visual. Pengaturan objek dan elemen-elemen visual lainnya pada bidang gambar dapat dilakukan sejak awal melalui jendela bidik (*view finder*).

Pada saat pemotretan, seorang fotografer lebih banyak melakukannya sendiri, walaupun pengerjaannya dapat bekerjasama atau melibatkan beberapa asisten yang membantunya. Pelibatan tim biasanya pada saat pemotretan manusia untuk kebutuhan komersil. Orang yang dilibatkan dalam pemotretan seperti; asisten penata lampu, penata artistik, penata gaya, dan penata rias model.

## **B. Tujuan**

Kurikulum Berbasis Kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

## **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Pedoman Penyusunan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tahun 2014.

#### **D. Ruang Lingkup Penyusunan**

Kursus dan Pelatihan Fotografi jenjang III KKNI mencakup:

1. Fotografi Dasar
2. Komposisi Dasar
3. Penyinaran Dasar
4. Olah Digital Dasar
5. Pengantar Bisnis Fotografi
6. K3

## II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

### A. Profil Lulusan

Fotografer yang baru lulus dari kursus dan pelatihan jenjang III dapat mengawali karirnya, antara lain dengan mendokumentasikan sebuah acara yang sederhana. Kompetensi yang dimiliki adalah: terampil merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemotretan; terampil memilih dan menyimpan hasil pemotretan; terampil mengoperasikan perangkat lunak penyuntingan gambar digital yang tersedia; terampil untuk menampilkan karya fotografi tersebut; mampu menjalin komunikasi dua arah yang baik dengan Pengarah Seni (*art director*), rekan kerja, dan klien, serta pihak yang membantu penyelesaian tugas dan pekerjaan seorang fotografer; bertanggung jawab atas hasil kerjanya; serta mampu melakukan promosi dasar/sederhana untuk dirinya sendiri.

Lulusan kursus dan pelatihan fotografi ini mendapat sebutan: Fotografer Pemula, yang mampu membantu atau mendukung pekerejaan fotografer utama. Dengan berjalannya waktu, pengalaman kerja dan mengikuti pendidikan lebih lanjut memungkinkan peningkatan kualitas/jenjang.

## B. Capaian Pembelajaran

<b>PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG FOTOGRAFI SESUAI KKNJ JENJANG III</b>	
<b>SIKAP DAN TATA NILAI</b>	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li><li>2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</li><li>3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</li><li>4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</li><li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain</li><li>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas</li><li>7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap karya fotografi yang dihasilkannya sehingga tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum dan norma sosial yang berlaku</li></ol>
<b>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</b>	<p>Mampu melakukan persiapan pemotretan, melaksanakan proses pemotretan sesuai kebutuhan dan melakukan proses pasca pemotretan yang berprinsip mutu sesuai dengan standar yang terdiri</p>

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
BIDANG FOTOGRAFI SESUAI KKNJ JENJANG III**

	<p>atas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi/menerjemahkan permintaan klien/pengguna jasa/pemberi kerja.</li> <li>2. Mampu mengelola pemotretan yang terdiri dari:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan elemen pencahayaan dan mengatur ketajaman gambar</li> <li>b. Menata artistik</li> <li>c. Mengatur tata cahaya</li> </ol> </li> <li>3. Mampu mengelola pasca pemotretan yang terdiri dari:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memilih dan menyimpan data gambar</li> <li>b. Melakukan editing digital dasar untuk pencetakan foto.</li> </ol> </li> <li>4. Kemampuan menganalisa, memperbaiki, menguji hasil pemotretan.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memeriksa ketajaman gambar</li> <li>b. Mengoreksi pencahayaan</li> <li>c. Mengoreksi warna</li> <li>d. Mengoreksi hasil cetakan</li> </ol> </li> <li>5. Mempresentasikan hasil pemotretan kepada klien atau pemberi kerja</li> <li>6. Menghitung biaya produksi</li> <li>7. Mengevaluasi hasil kerja secara mandiri.</li> </ol>
<b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b>	<p>Menguasai pengetahuan prosedural, teknik dan artistik tentang fotografi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep umum fotografi, artistik dalam bentuk konsep fotografi dan komposisi, serta warna.</li> <li>2. Prinsip fisika optik dan cahaya.</li> <li>3. Prinsip dan pengetahuan faktual tentang 4 jenis kamera, fungsi, dan cara menggunakannya, serta</li> </ol>



**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
BIDANG FOTOGRAFI SESUAI KKNI JENJANG III**

	<p>peralatan penunjang pemotretan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional lengkap dalam menggunakan kamera DSLR 135mm, dan mengelola hasil pemotretan.</li> <li>5. Prinsip dan teknik pemotretan berdasarkan situasi lapangan dan kebutuhan pemotretan.</li> <li>6. Prinsip dan teknik olah digital.</li> <li>7. Prinsip dan pengetahuan faktual tentang bahan dan teknologi cetak foto.</li> <li>8. Prinsip dan teknik berkomunikasi dengan klien ataupun pemberi kerja, serta menguasai istilah-istilah fotografi.</li> <li>9. Pengetahuan faktual tentang K3 dalam melaksanakan pekerjaan, khususnya pemotretan dalam kondisi darurat dan berbahaya.</li> <li>10. Pengetahuan faktual tentang harga dan menghitung biaya produksi.</li> <li>11. Prinsip dan teknik evaluasi hasil kerja mandiri.</li> </ol>
<b>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</b>	<p>Bertanggung jawab atas pekerjaan fotografi secara mandiri atau kelompok meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab atas pekerjaan fotografi secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).</li> <li>2. Tanggung jawab atas pekerjaan fotografer rekan kerjanya.</li> </ol>

### C. Bahan Kajian

#### BAHAN KAJIAN

**Bidang Keterampilan : Fotografi**

**Jenjang : Jenjang III KKNI**

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
<b>Kemampuan di Bidang Kerja</b>			
1. Mampu mengelola pemotretan yang terdiri dari:			
a. Menentukan elemen pencahayaan dan mengatur ketajaman gambar	1.1 Teknik menggunakan kamera	8	Fotografi Dasar (FG-III-1)
	1.2 Cara perekaman objek dengan menggunakan kamera	8	
	1.3 Mengolah teknik pemotretan	8	
b. Menata artistik	1.4 Teknik penataan elemen-elemen visual atau objek pemotretan pada bidang gambar	7	Komposisi Dasar (FG-III-2)
	1.5 Menerapkan masing-masing jenis komposisi	7	

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
c. Mengatur tata cahaya	1.6 Metoda perekaman objek dengan memanfaatkan sinar matahari dan sinar buatan dalam pemotretan	9	Penyinaran Dasar (FG-III-3)
2. Mampu mengelola pasca pemotretan yang terdiri dari: a. Memilih dan menyimpan data gambar	2.1 Mengelola data	5	Edit Digital Dasar (FG-III-4)
b. Melakukan editing digital dasar untuk pencetakan foto	2.2 Pengenalan olah digital dengan menggunakan piranti lunak	6	
c. Kemampuan menganalisis, memperbaiki, menguji hasil pemotretan. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan ketajaman gambar</li> <li>▪ Mengoreksi pencahayaan</li> <li>▪ Mengoreksi warna</li> <li>▪ Mengoreksi hasil cetakan</li> </ul>	2.3 Teknik pengeditan gambar dengan menggunakan piranti lunak	7	

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
3. Mengetahui dasar bisnis fotografi:			
a. Mengidentifikasi atau menerjemahkan permintaan klien/pengguna jasa/pemberi kerja	3.1 Teknik berkomunikasi dengan klien	4	Pengantar Bisnis Fotografi (FG-III-5)
b. Menghitung biaya produksi	3.2 Teknik menyusun biaya produksi.	4	
c. Mengevaluasi hasil kerja secara mandiri	3.3 Teknik evaluasi hasil kerja	4	
Pengetahuan Yang dikuasai			
1. Konsep umum fotografi, artistik dalam bentuk konsep fotografi dan komposisi, serta warna	1.1 Mengenalkan jenis komposisi dan kegunaannya pada saat merekam objek	6	Komposisi Dasar (FG-III-1)
	1.2 Pengetahuan tentang elemen visual	6	Penyinaran Dasar (FG-III-2)
	1.3 Pengetahuan tentang sejarah perkembangan fotografi	4	Olah Digital Dasar (FG-III-4)
2. Prinsip fisika optik dan cahaya	Pengetahuan tentang jenis kamera dan lensa	6	

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
3. Prinsip dan pengetahuan faktual tentang 4 jenis kamera, fungsi, dan cara menggunakannya, serta peralatan penunjang pemotretan	Pengetahuan semua fitur kamera dan cara pemotretan	6	Fotografi Dasar (FG-III-1)
4. Prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional lengkap dalam menggunakan kamera DSLR 135 mm, dan mengelola hasil pemotretan	Pengetahuan cahaya yang bersumber dari alam dan buatan	6	Penyinaran Dasar (FG-III-2)
5. Prinsip dan teknik pemotretan berdasarkan situasi lapangan dan kebutuhan pemotretan	Pengaruh cahaya pada pemotretan	6	
6. Prinsip dan teknik olah digital	Penggunaan perangkat komputer dan penggunaan piranti lunak untuk pengeditan gambar	4	Olah Digital Dasar (FG-III-4)
7. Prinsip dan pengetahuan faktual tentang bahan dan	Pengetahuan jenis alat cetak dan kertas yang digunakan untuk	4	

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
teknologi cetak foto	mencetak karya		
8. Prinsip dan teknik berkomunikasi dengan klien atau pemberi kerja, serta menguasai istilah-istilah fotografi	Pengetahuan komunikasi interpersonal	4	Pengantar Bisnis Fotografi (FG-III-5)
9. Pengetahuan faktual tentang harga dan menghitung biaya produksi	Mengenalkan manajemen usaha dan bisnis fotografi	4	
10. Prinsip dan teknik evaluasi hasil kerja mandiri	Pengetahuan tentang cara mengevaluasi hasil kerja	4	
11. Pengetahuan faktual tentang K3 dalam melaksanakan pekerjaan, khususnya pemotretan dalam kondisi darurat dan berbahaya	Penerapan K3 pada saat melakukan pemotretan	3	K3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) (FG-III-6)
<b>Hak dan Tanggung Jawab</b>			
1. Tanggung jawab atas pekerjaan fotografi secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	Tanggung jawab melakukan pemotretan dengan menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja)	3	K3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) (FG-III-6)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
2. Tanggung jawab atas pekerjaan fotografer rekan kerjanya	Prosedur kerjasama tim	7	Pengantar Bisnis Fotografi (FG-III-5)
<b>TOTAL BOBOT</b>		<b>150</b>	

#### **D. Daftar Modul**

##### **DAFTAR MODUL**

**Bidang Keterampilan : Fotografi**

**Jenjang : Jenjang III KKNi**

<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM)</b>
Fotografi Dasar (FG-III-1)	1. Teknik menggunakan kamera	8	42
	2. Cara perekaman objek dengan menggunakan kamera	8	
	3. Mengolah teknik pemotretan	8	
	4. Pengetahuan tentang sejarah perkembangan fotografi	4	
	5. Pengetahuan tentang jenis kamera dan lensa.	5	
	6. Pengetahuan semua fitur kamera dan cara pemotretan	6	

<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM)</b>
Komposisi Dasar (FG-III-2)	1. Teknik penataan elemen- elemen visual atau objek pemotretan pada bidang gambar	7	36
	2. Menerapkan masing- masing jenis komposisi	6	
	3. Mengenalkan jenis komposisi dan kegunaannya pada saat merekam objek	6	
	4. Pengetahuan tentang elemen visual	6	
Penyinaran Dasar (FG-III-3)	1. Metoda perekaman objek dengan memanfaatkan sinar matahari dan sinar buatan dalam pemotretan	8	32
	2. Pengetahuan cahaya yang bersumber dari alam dan buatan	3	
	3. Pengaruh cahaya pada pemoretan	4	
Olah Digital Dasar (FG-III-4)	1. Mengelola data	4	16
	2. Pengenalan olah digital dengan menggunakan piranti lunak	6	
	3. Teknik pengeditan gambar dengan menggunakan piranti lunak	8	



MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	4. Penggunaan perangkat komputer dan penggunaan piranti lunak untuk pengeditan gambar	4	
	5. Pengetahuan jenis alat cetak dan kertas yang digunakan untuk mencetak karya	3	
Pengantar Bisnis Fotografi (FG-III-5)	1. Teknik berkomunikasi dengan klien 2. Teknik menyusun biaya produksi 3. Teknik evaluasi hasil kerja 4. Pengetahuan komunikasi interpersonal. 5. Mengenalkan manajemen usaha dan bisnis fotografi 6. Pengetahuan tentang cara mengevaluasi hasil kerja 7. Prosedur kerjasama tim	4  4  4  3  3  3  7	22
K3 (kesehatan, keselamatan kerja) (FG-III-6)	1. Penerapan K3 pada saat melakukan pemotretan 2. Tanggung jawab melakukan pemotretan dengan menerapkan keselamatan dan	3  3	2

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	kesehatan kerja (K3)		
<b>TOTAL</b>		<b>138</b>	<b>150 jam</b>

## F. Rencana Pembelajaran

### RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

<b>Bidang</b>	:	<b>Fotografi</b>
<b>Jenjang</b>	:	<b>Jenjang III KKNi</b>
<b>Waktu</b>	:	<b>42 Jam</b>
<b>Modul</b>	:	<b>Fotografi Dasar (FG-III-1)</b>
<b>Instruktur</b>	:	

<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
Hari 1 1 jam / bobot 4	Pengetahuan tentang sejarah perkembangan fotografi.	Ceramah, presentasi	1. Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan fotografi. 2. Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan teknologi fotografi dan orang yang menemukannya.	2 %
Hari 2 4 jam / bobot 5	Pengetahuan tentang jenis kamera dan lensa.	Ceramah, Peragaan	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi bodi kamera. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis lensa.	10%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			3. Ketepatan dalam memilih tipe kamera yang akan digunakan. 4. Kesesuaian dalam memilih perangkat penunjang yang tepat. 5. Ketepatan dalam memeriksa fungsi kerja perangkat penunjang. 6. Ketepatan dalam menghubungkan kamera dengan perangkat penunjang yang akan digunakan. 7. Ketepatan dalam memfungsikan dengan benar perangkat penunjang.	

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
Hari 3 dan 4 9 jam / bobot 8	Cara perekaman objek dengan menggunakan kamera	Ceramah, Praktikum, Diskusi	8. Ketepatan dalam pemeriksaan fungsi kerja bodi kamera dan lensa 9. Ketepatan dalam memfungsikan komponen pengukuran pencahayaan pada bodi kamera. 10. Ketepatan dalam memfungsikan komponen pengaturan ISO disesuaikan dengan kondisi penyinaran. 11. Ketepatan dalam memfungsikan komponen bukaan diafragma yang disesuaikan dengan kebutuhan 12. Ketepatan dalam memfungsikan komponen pengaturan kecepatan rana yang disesuaikan dengan kebutuhan.	21 %
Hari 5 4 jam /	Teknik Menggunakan Kamera	Ceramah, Praktikum, Diskusi	1. Ketepatan dalam memilih jenis panjang lensa ( <i>focal length</i> ) dan	10%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
bobot 8			<p>menggunakannya sesuai dengan kebutuhan pemotretan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memfungsikan pengaturan <i>file (image size)</i> dan <i>white balance</i>.</li> <li>Ketepatan dalam mengatur fungsi kerja kamera dan peralatan penunjang yang sering digunakan dalam pemotretan.</li> <li>Ketepatan dalam menentukan titik fokus pada benda diam.</li> <li>Ketepatan dalam menentukan titik fokus pada benda bergerak</li> <li>Ketepatan dalam mengatur jarak fokus pada lensa.</li> <li>Ketepatan dalam menentukan pilihan panjang lensa.</li> <li>Ketepatan dalam menentukan pilihan diafragma.</li> <li>Ketepatan dalam menentukan</li> </ol>	

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>jarak kamera terhadap objek.</p> <p>10. Pemilihan jenis bodi kamera yang akan dipergunakan untuk keperluan pemotretan.</p> <p>11. Jenis lensa yang tepat untuk digunakan dalam pemotretan</p> <p>12. Memilih dan menggunakan peralatan penunjang dengan tepat</p> <p>13. Mengidentifikasi kamera dengan tepat</p> <p>14. Mengetahui fungsi kerja bodi kamera dan lensa</p> <p>15. Menggunakan lensa dan memilih jenis panjang lensa (<i>focal length</i>) yang sesuai dengan kebutuhan pemotretan.</p> <p>16. Menguasai pengaturan sistem kerja diafragma, kecepatan rana (<i>shutter speed</i>), dan ISO</p>	

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>17. Mengoperasikan dengan benar komponen pengukuran pencahayaan pada bodi kamera.</p> <p>18. Mengoperasikan dengan benar bukaan diafragma yang disesuaikan dengan kebutuhan</p> <p>19. Mengoperasikan dengan benar pengaturan ISO disesuaikan dengan kondisi penyinaran.</p> <p>20. Mengoperasikan dengan benar pengaturan kecepatan rana.</p> <p>21. Mengoperasikan pengaturan pencahayaan yang optimal untuk menjamin kualitas gambar.</p> <p>22. Menentukan ruang tajam</p> <p>23. Menentukan kecepatan rana untuk menghasilkan kesan gerak atau pembekuan objek.</p> <p>24. Menentukan titik fokus pada</p>	



HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>benda diam.</p> <p>25. Menentukan titik fokus pada benda bergerak.</p> <p>26. Mengatur titik fokus.</p> <p>27. Mengatur jarak fokus pada lensa</p> <p>28. Memeriksa ulang hasil gambar</p> <p>29. Mengatur pilihan besar kecilnya bukaan diafragma.</p> <p>30. Pengaruh pengaturan jarak kamera terhadap objek terhadap gambar.</p>	
Hari 6, hari 7 dan 8 16 jam / bobot 8	Mengolah teknik pemotretan	Ceramah, Praktikum, Diskusi	<p>1. Kesesuaian dalam mengatur ruang ketajaman pada objek.</p> <p>2. Ketepatan dalam memilih kamera, lensa, dan filter disesuaikan dengan kebutuhan kreatif.</p> <p>3. Ketepatan dalam memfungsikan pengaturan sistem kerja</p>	38%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>diafragma, kecepatan rana (<i>shutter speed</i>), dan ISO, untuk mendapatkan efek (ruang tajam, kebekuan, dan kerapatan butiran gambar).</p> <p>4. Ketepatan dalam pemilihan ISO untuk mendapatkan kualitas butiran gambar yang optimal.</p> <p>5. Ketepatan dalam menentukan ruang tajam.</p> <p>6. Ketepatan dalam menentukan kecepatan rana untuk menghasilkan kesan gerak atau pembekuan objek.</p> <p>7. Kesesuaian dalam mengatur panjang titik fokus lensa yang disesuaikan dengan kebutuhan bidang pandang.</p> <p>8. Ketepatan dalam memilih</p>	

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>panjang titik fokus lensa yang disesuaikan dengan kebutuhan perspektif.</p> <p>9. Menerapkan unsur kreatif dalam pemotretan.</p> <p>10. Mengatur ruang ketajaman pada objek.</p> <p>11. Memilih panjang lensa sesuai dengan kebutuhan.</p>	
Hari 9 dan 10 8 jam / bobot 6	Pengetahuan semua fitur kamera dan cara pemotretan	Ceramah, Praktikum, Diskusi	<p>1. Ketepatan dalam menentukan kebutuhan baterai yang akan digunakan pada saat pemotretan.</p> <p>2. Ketepatan dalam menentukan kebutuhan media penyimpan berdasarkan rencana pemotretan</p> <p>3. Kesesuaian dalam menerapkan unsur kreatif dalam pemotretan</p> <p>4. Kesesuaian dalam memeriksa ulang hasil gambar.</p>	

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>5. Menentukan kebutuhan baterai yang akan digunakan pada saat pemotretan.</p> <p>6. Menentukan kebutuhan media penyimpan berdasarkan rencana pemotretan.</p> <p>7. Memilih dan menggunakan bodi kamera, lensa, dan filter, disesuaikan dengan persyaratan kreatif.</p> <p>8. Menguasai pengaturan <i>file (image size)</i> dan <i>white balance</i>.</p>	

<b>Bidang</b>	:	<b>Fotografi</b>
<b>Jenjang</b>	:	<b>Jenjang III KKN</b>
<b>Waktu</b>	:	<b>36 Jam</b>
<b>Modul</b>	:	<b>Komposisi Dasar (FG-III-2)</b>
<b>Instruktur</b>	:	

<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
Hari 11 4 jam / bobot 6	Pengetahuan tentang elemen visual	Ceramah, Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian dalam mengatur ketinggian kamera untuk menentukan proporsi objek.</li> <li>2. Ketepatan dalam menentukan sudut bidik kamera supaya objek dapat terlihat dari arah tertentu.</li> <li>3. Ketepatan dalam menentukan posisi kamera terhadap objek.</li> <li>4. Ketepatan dalam menentukan posisi objek utama sesuai dengan tujuan pemotretan.</li> </ol>	11 %

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
Hari 12, 13, dan 14 12 jam / bobot 7	Teknik penataan elemen-elemen visual atau objek pemotretan pada bidang gambar	Ceramah, Praktikum, Latihan, Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian dalam menentukan latar depan dan latar belakang gambar sesuai dengan tujuan pemotretan.</li> <li>2. Ketepatan dalam menentukan objek utama.</li> <li>3. Memilih dan menentukan panjang fokus lensa yang disesuaikan dengan kebutuhan perspektif</li> <li>4. Menentukan proporsi objek dengan cara mengatur ketinggian kamera.</li> <li>5. Menentukan sudut bidik kamera terhadap objek</li> <li>6. Mengatur latar depan dan latar belakang gambar sesuai dengan tujuan pemotretan.</li> </ol>	33 %

<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
Hari 15 dan 16 8 jam / bobot 6	Mengenalkan jenis komposisi dan kegunaannya pada saat merekam objek.	Ceramah, Diskusi Praktikum,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam memilih objek pendukung yang disesuaikan dengan objek utama.</li> <li>2. Kesesuaian dalam menentukan objek pendukung.</li> <li>3. Mengatur panjang fokus lensa yang disesuaikan dengan kebutuhan bidang pandang.</li> <li>4. Kesesuaian dalam menata objek pendukung sesuai dengan tujuan pemotretan</li> <li>5. Mengetahui pengaruh posisi kamera terhadap objek</li> <li>6. Menentukan objek utama.</li> <li>7. Menempatkan posisi objek utama sesuai dengan tujuan pemotretan</li> <li>8. Memilih objek pendukung yang dimanfaatkan untuk mendukung objek utama.</li> </ol>	33 %

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			9. Memilih dan menggunakan objek pendukung. 10. Mengatur objek pendukung sesuai dengan tujuan pemotretan.	



<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
Hari 17, 18, dan 19 12 jam / bobot 6	Menerapkan masing- masing jenis komposisi	Ceramah, Latihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian dalam menata objek pendukung sesuai dengan tujuan pemotretan</li> <li>2. Mengetahui pengaruh posisi kamera terhadap objek</li> <li>3. Menentukan objek utama.</li> <li>4. Menempatkanposisi objek utama sesuai dengan tujuan pemotretan</li> <li>5. Memilih objek pendukung yang dimanfaatkan untuk mendukung objek utama.</li> <li>6. Memilih dan menggunakan objek pendukung.</li> <li>7. Mengatur objek pendukung sesuai dengan tujuan pemotretan.</li> </ol>	33%

<b>Bidang</b>	:	<b>Fotografi</b>
<b>Jenjang</b>	:	<b>Jenjang III KKNi</b>
<b>Waktu</b>	:	<b>32 Jam</b>
<b>Modul</b>	:	<b>Penyinaran Dasar (FG-III-3)</b>
<b>Instruktur</b>	:	

<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
Hari 20 dan 21 8 jam / bobot 3	Pengetahuan cahaya yang bersumber dari alam dan buatan	Ceramah, Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan dengan tepat jenis sumber cahaya untuk menentukan perangkat penyinaran</li> <li>2. Ketepatan menyebutkan lampu kilat yang tepat sebagai perangkat penyinaran</li> <li>3. Ketepatan menentukan lampu kontinyu sebagai perangkat penyinaran</li> </ol>	25 %

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>4. Ketepatan dalam mengidentifikasi arah cahaya berdasarkan posisi bayangan</p> <p>5. Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis sumber cahaya untuk menentukan perangkat penyinaran</p> <p>6. Ketepatan dalam mengidentifikasi lampu kontinyu sebagai perangkat penyinaran</p> <p>7. Ketepatan dalam mengidentifikasi lampu kilat sebagai perangkat penyinaran</p>	

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
Hari 22 dan 23 8 jam / bobot 4	Pengaruh cahaya pada pemoretan.	Ceramah dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menentukan arah cahaya untuk menimbulkan efek dimensi dan kedalaman ruang.</li> <li>2. Kesesuaian dalam menentukan karakter cahaya untuk membentuk tekstur objek dan menciptakan kedalaman ruang</li> <li>3. Menguasai pengukuran intensitas cahaya dan kuantitas cahaya yang tersedia.</li> <li>4. Kesesuaian dalam mengukur intensitas cahaya dan kuantitas cahaya yang tersedia.</li> </ol>	25 %
Hari 24, 25, dan 26 16 jam /	Metode perekaman objek dengan memanfaatkan sinar matahari dan sinar	Ceramah, Praktikum, Latihan, Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengaturan <i>white balance</i> dalam mendapatkan warna cahaya yang normal.</li> <li>2. Mengetahui penggunaan <i>white</i></li> </ol>	50%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
bobot 8	buatan dalam pemotretan.		<p><i>balance</i> untuk menciptakan <i>mood</i> pada gambar.</p> <p>3. Ketepatan dalam mengatur <i>white balance</i> untuk mendapatkan warna cahaya yang normal.</p> <p>4. Ketepatan dalam mengatur <i>white balance</i> untuk menciptakan <i>mood</i> pada gambar.</p> <p>5. Ketepatan dalam mengukur intensitas cahaya utama untuk pengaturan intensitas cahaya tambahan.</p> <p>6. Ketepatan dalam mengidentifikasi temperatur warna cahaya untuk mencapai <i>white balance</i> yang tepat.</p> <p>7. Ketepatan dalam mengidentifikasi karakter cahaya dengan pemanfaatan cahaya seadanya.</p>	

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>8. Ketepatan dalam mengidentifikasi dalam menentukan arah sumber cahaya tambahan.</p> <p>9. Mengetahui pengaruh karakter cahaya dalam membentuk tekstur objek dan menciptakan kedalaman ruang</p> <p>10. Mengukur intensitas cahaya utama untuk pengaturan intensitas cahaya.</p> <p>11. Memanfaatkan temperatur warna cahaya untuk mencapai <i>white balance</i> yang tepat.</p> <p>12. Mengetahui karakter cahaya seadanya.</p> <p>13. Mengatur dan menentukan arah sumber cahaya tambahan.</p>	

<b>Bidang</b>	:	<b>Fotografi</b>
<b>Jenjang</b>	:	<b>Jenjang III KKNi</b>
<b>Waktu</b>	:	<b>16 Jam</b>
<b>Modul</b>	:	<b>Olah Digital Dasar (FG-III-4)</b>
<b>Instruktur</b>	:	

<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
Hari 27 1 jam / bobot 4	Mengolah data	Ceramah, Praktikum, Latihan, Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam memilih gambar berdasarkan ketajaman.</li> <li>2. Ketepatan dalam memilih gambar berdasarkan <i>tone</i> warna.</li> <li>3. Ketepatan dalam menentukan gambar berdasarkan pencahayaan.</li> <li>4. Ketepatan dalam menentukan gambar berdasarkan pusat perhatian (<i>point of interest</i>).</li> <li>5. Kesesuaian dalam menentukan gambar berdasarkan keseimbangan elemen-elemen visual.</li> </ol>	6%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			6. Ketepatan dalam menentukan gambar berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan pemotretan. 7. Ketepatan dalam memindahkan data gambar dari kamera ke komputer. 8. Ketepatan dalam memeriksa ulang data gambar yang dipindahkan (dari kartu memori ke komputer). 9. Ketepatan menyimpan data gambar pada <i>folder</i> yang diberi nama sesuai kategori. 10. Ketepatan dalam menyimpan data gambar pada <i>folder</i> yang diberi nama sesuai kategori. 11. Ketepatan dalam menyalin data gambar pada media penyimpanan digital lain. 12. Memilih gambar berdasarkan	



HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			ketepatan fokus. 13. Memilih gambar berdasarkan ketepatan <i>tone</i> warna. 14. Menentukan gambar berdasarkan ketepatan pencahayaan. 15. Menentukan gambar berdasarkan pusat perhatian ( <i>point of interest</i> ). 16. Menentukan gambar berdasarkan keseimbangan elemen-elemen visual. 17. Menentukan gambar berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan pemotretan. 18. Memindahkan data gambar dari kamera ke computer. 19. Menyalin data gambar pada media penyimpanan digital lain.	
Hari 28 6 jam /	Pengenalan olah digital dengan menggunakan	Ceramah, Diskusi Praktikum	1. Ketepatan dalam melakukan identifikasi histogram	38%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
bobot 6	piranti lunak		2. Ketepatan dalam melakukan identifikasi <i>pixel</i> 3. Kesesuaian dalam menentukan tingkat kecerahan dan kontras. 4. Kesesuaian dalam menentukan koreksi warna. 5. Kesesuaian dalam menentukan batas yang diperlukan sesuai keperluan ( <i>cropping</i> ).	
Hari 29 4 jam / bobot 4	Penggunaan perangkat komputer dan penggunaan piranti lunak untuk pengeditan gambar	Ceramah, Praktikum, Latihan, Diskusi		25%
Hari 30 4 jam / bobot 8	Teknik pengeditan gambar dengan menggunakan piranti lunak	Ceramah, Praktikum, Latihan, Diskusi		25%
Hari 31 1 jam / bobot 3	Pengetahuan jenis alat cetak dan kertas yang digunakan untuk mencetak karya.	Ceramah, Praktikum, Latihan, Diskusi	1. Kesesuaian dalam menentukan mode warna (RGB/CMYK/Grayscale) sesuai dengan kebutuhan cetak. 2. Kesesuaian dalam menentukan ukuran cetak disesuaikan kebutuhan. 3. Ketepatan dalam mengoreksi ketajaman gambar	6%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			<p>4. Ketepatan dalam memilih alat cetak gambar sesuai hasil yang diinginkan</p> <p>5. Ketepatan dalam memilih kertas cetak gambar sesuai fungsi</p> <p>6. Ketepatan dalam mengoperasikan mesin cetak gambar sederhana berdasarkan kertas dan ukuran gambar.</p>	

<b>Bidang</b>	:	<b>Fotografi</b>
<b>Jenjang</b>	:	<b>Jenjang III KKNi</b>
<b>Waktu</b>	:	<b>22 Jam</b>
<b>Modul</b>	:	<b>Pengantar Bisnis Fotografi (FG-III-5)</b>
<b>Instruktur</b>	:	

<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
Hari 32 4 jam / bobot 4	Teknik berkomunikasi dengan klien	Ceramah, Diskusi, Bermain peran, Praktek Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian dalam memahami cara berkomunikasi dengan baik dengan klien/pemberi kerja</li> <li>2. Ketepatan dalam memberikan informasi dan memaparkan hasil perbaikan cetak foto.</li> <li>3. Melakukan diskusi dengan klien secara lancar dan efektif</li> <li>4. Mengidentifikasi keinginan klien dengan baik</li> <li>5. Menerjemahkan keinginan pihak luar atau klien kedalam bahasa visual</li> </ol>	18%

<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
			6. Melaksanakan ide klien dengan baik	
Hari 33 2 jam / bobot 4	Teknik menyusun biaya produksi	Ceramah, Diskusi, tugas,Praktek Lapangan	1. Ketepatan dalam menghitung biaya produksi 2. Ketepatan dalam menghitung biaya perbaikan 3. Menentukan besaran nilai karya yang dibuat.	9%
Hari 34 2 jam / bobot 3	Pengetahuan tentang cara mengevaluasi hasil kerja.	Ceramah, Diskusi, Persentasi tugas	Ketepatan dalam menyimpulkan pekerjaan yang dikerjakan.	9%
Hari 35 4 jam / bobot 4	Teknik evaluasi hasil kerja	Ceramah, Diskusi, Persentasi tugas.	Menyusun laporan kerja sesuai standar laporan yang ditetapkan.	18%
Hari 36 2 jam / bobot 3	Pengetahuan komunikasi interpersonal.	Ceramah, Diskusi, Persentasi tugas, Praktek Lapangan	1. Menguasai Prinsip dan teknik berkomunikasi dengan klien atau pemberi kerja, serta menguasai istilah-istilah dalam bidang fotografi agar di mengerti klien.	9%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			2. Ketepatan dalam menguraikan hasil pekerjaan dalam bentuk lisan maupun tertulis.	
Hari 37 4 jam / bobot 3	Mengenalkan manajemen usaha dan bisnis fotografi	Ceramah, Diskusi, Persentasi tugas,	1. Melakukan rencana kerja sesuai dengan keinginan klien. 2. Memanfaatkan karya-karya fotografi sesuai dengan keperluan.	18%
Hari 38 4 jam / bobot 7	Prosedur kerjasama tim	Ceramah, Diskusi, Praktek Lapangan	1. Ketepatan dalam memberikan instruksi yang jelas kepada rekan kerja yang baru masuk, peserta magang dan dapat menggantikan pekerjaan orang lain dengan lingkup kuantitas dan mutu hasil kerja yang sama. 2. Ketepatan dalam menjelaskan cara bekerjasama dan membimbing orang lain dalam lingkup pekerjaan.	18%

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
			3. Berkomunikasi dalam menjalankan tugasnya 4. Menjalankan peran dan tugas dalam tim. 5. Melakukan koordinasi dengan rekan sekerja dalam menghasilkan karya fotografi yang berkualitas. 6. Menjaga jumlah dan mutu produk editing. 7. Membangun kerja tim.	

<b>Bidang</b>	:	<b>Fotografi</b>
<b>Jenjang</b>	:	<b>Jenjang III KKNi</b>
<b>Waktu</b>	:	<b>2 Jam</b>
<b>Modul</b>	:	<b>K3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja (FG-III-6)</b>
<b>Instruktur</b>	:	

<b>HARI KE (JAM)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
Hari 39 1 jam / bobot 3	Penerapan K3 pada saat melakukan pemotretan.	Ceramah, diskusi, presentasi tugas	1. Ketepatan dalam proses pekerjaan sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan tidak membahayakan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.  2. Ketepatan dalam menguraikan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di bidang fotografi.	50%
Hari 40 1 jam / bobot 3	Tanggung jawab melakukan pemotretan dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Ceramah, diskusi,	3. Waktu melaksanakan seluruh pekerjaan fotografi yang dibebankan padanya, tanpa ada kecelakaan kerja.	50%



### **III. PENUTUP**

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional untuk peningkatannya mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia. KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional.

Kurikulum disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya. Kurikulum yang dikembangkan haruslah memperhatikan tuntutan masyarakat, karakteristik sasaran, dan pemecahan masalah belajar.

Dengan telah dibuatnya Kurikulum Berbasis KKNI bidang fotografi Jenjang III ini, mudah-mudahan akan bermanfaat dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan kursus dan pelatihan fotografi di Indonesia.

Kurikulum harus dievaluasi dan direvisi. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki serta melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada sehingga kurikulum yang dikembangkan menjadi lebih baik dan memiliki nilai bermaknaan.